

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang (Ihsan, 2003:2-4). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai pemberian informasi saja, namun usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Saat ini masih banyak ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Guru kurang inovasi dan kreatifitas dalam penyampaian materi-materi dikelas, sehingga tidak menciptakan belajar yang menyenangkan untuk memotivasi siswa tanpa batas. Guru cenderung menerapkan metode ceramah dan hanya menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar. Cara belajar sistem pendidikan kita yang diterapkan kepada kita sejak masa kanak-kanak, yaitu cara belajar kuno dan tidak produktif. Pembelajaran yang efektif dan menarik merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Guna mewujudkan efektifitas pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa

dilakukan upaya inovasi pembelajaran dengan perlu adanya pemenuhan media belajar, seharusnya guru lebih kreatif mencarikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan itu, tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kelas dan materinya sudah harus bisa diterima oleh anak.

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk- bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam (Rusman, 2011:60). Menurut Rusman (2011:62-63) ada berbagai macam jenis-jenis media pembelajaran salah satunya adalah media yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran yaitu media audio visual contohnya adalah video. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Video termasuk media yang dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah video pembelajaran merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menunjang proses pembelajaran. Video pembelajaran sangat tepat digunakan dalam pembelajaran geografi materi banjir, karena dapat menggambarkan proses terjadinya banjir yang disebabkan oleh adanya interaksi antarruang. Melalui tampilan gambar bergerak dalam sebuah video juga akan memudahkan guru untuk memberikan contoh praktik simulasi terhadap bencana banjir. Penyajian informasi melalui media pembelajaran video ini berbentuk gambar bergerak, dapat dilihat pada layar monitor atau ketika diproyeksikan kelayar lebar, dapat didengar suaranya, dan dapat dilihat gerakan (animasi atau video). Kenyataan di lapangan bahwa sebagian besar guru di SMP Negeri 1 Weru masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional atau ceramah pada saat proses pembelajaran khususnya sub tema “Kondisi fisik wilayah Indonesia”. Berdasarkan hasil observasi sementara bahwa peserta didik kurang termotivasi

dalam memahami materi pelajaran disebabkan oleh penyampaian pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih konvensional.

Penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menarik akan mempengaruhi minat serta konsentrasi belajar siswa, sehingga perlu adanya pengembangan media. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menggunakan media video pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS ADOBE AFTER EFFECT DALAM MATERI BANJIR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WERU KABUPATEN SUKOHARJO.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Media pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan.
2. Menggunakan media video menarik siswa untuk belajar yang menyenangkan dan lebih efektif bila digunakan sebagai proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Weru Kabupaten Sukoharjo.
2. Penelitian ini ditekankan pada media pembelajaran video animasi materi banjir pada sub bab bentuk muka bumi di SMP Negeri 1 Weru Kabupaten Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video animasi *adobe after effect* materi banjir kelas VII SMP Negeri 1 Weru Sukoharjo?
2. Bagaimana efektifitas media pembelajaran video animasi materi banjir?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran video animasi *adobe after effect* materi banjir kelas VII SMP Negeri 1 Weru Sukoharjo.
2. Untuk menganalisis keefektifan media pembelajaran video animasi *adobe after effect* materi banjir.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas tujuan penelitian tersebut, maka dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang :

Penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di SMP Negeri 1 Weru pada mata pelajaran Geografi materi banjir

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang :

- a. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak maupun motivasi belajar siswa dalam pembelajaran karena ada kemudahan mempelajari sub materi Kondisi Fisik Wilayah Indonesia sub bab bentuk muka bumi.
- b. Sebagai alat bantu mengajar pada mata pelajaran Geografi.
- c. Menambah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebagai upaya dalam meningkatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang :

- a. Mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran video animasi.
- b. Digunakan untuk media mengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga pengajar.